

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

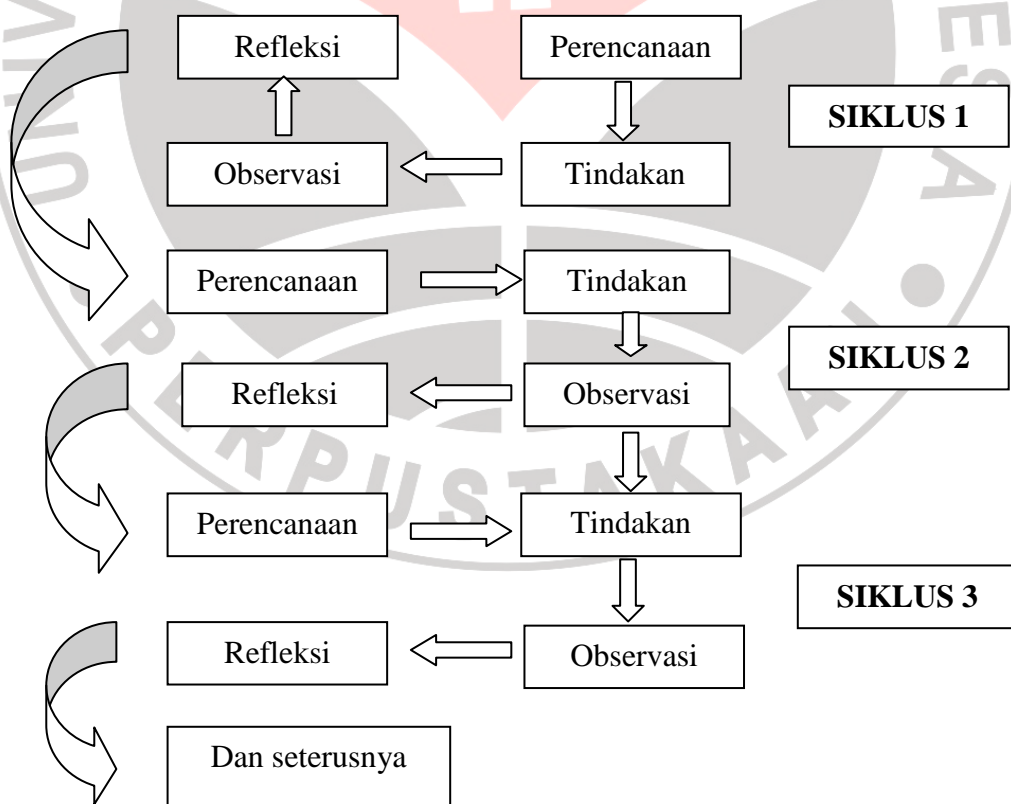
Bab ini menjabarkan tentang metodologi yang digunakan oleh peneliti selama melaksanakan PTK di kelas IV SDN Padasuka Mandiri IV Cimahi. Adapun pokok bahasan yang akan dijabarkan dalam bab ini adalah : (A) Metode Penelitian, metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. (B) Bentuk Penelitian, dimana bentuknya ialah guru berperan sebagai peneliti dan siswa sebagai subjek penelitian. (C) Lokasi dan Waktu penelitian, yaitu lokasi atau tempat dimana bentuknya ialah guru berperan sebagai peneliti, yaitu lokasi atau tempat dimana peneliti melaksanakan PTK beserta waktu yang digunakan selama PTK berlangsung. (D) Subjek penelitian, yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Padasuka Mandiri IV Cimahi. (E) Prosedur penelitian. Sub-sub bahasan yang diuraikan adalah identifikasi masalah, perumusan masalah, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi (F) Instrumen penelitian, terdiri dari lembar observasi, angket, dan tes belajar. (G) Analisis data, terdiri dari penskoran dan menghitung rata-rata.

#### **A. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau classroom action research yaitu suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas. Pengertian tentang kelas menurut Suharsimi Arikunto (2009:3) yang biasa dipahami secara luas oleh umum ialah ruangan tempat mengajar kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang

sedang belajar. Pengertian Penelitian tindakan Kelas menurut Suharsimi Arkunto dkk (2009:3) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dengan demikian penelitian tindakan kelas dapat dilakukan tidak hanya diruang kelas, tetapi dimana saja tempatnya, yang penting ada sekelompok anak yang sedang belajar.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Sprial Kemmis dan Taggart dengan melalui beberapa siklus tindakan. Dalam setiap siklusnya terdiri dari 4 komponen, meliputi : Perencanaan, aksi/tindakan, Observasi, Refleksi. Komponene-komponen tersebut mengacu pada siklus PTK dari Kemmis dan Mc. Taggart sebagai berikut :



**Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral Kemmis Dan Taggart (Kasihani Kasbolah 1998:70)**

## **B. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk tindakan dengan guru berperan sebagai peneliti. Dalam bentuk penelitian ini, guru memiliki peran sebagai desainer, pelaksana sekaligus sebagai penilai kinerjanya. Bentuk ini dipilih dengan harapan segala permasalahan atau problem yang dihadapi oleh peneliti dapat ditemukan jawabannya sehingga diharapkan akan berdampak pada peningkatan proses dan hasil kegiatan belajar bagi siswa.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Padasuka Mandiri IV Cimahi.

Sekolah ini berada di Kecamatan Cimahi Tengah. Jarak antara tempat tinggal peneliti dan sekolah kurang lebih 1km.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2009-2010. adapun waktu penelitian yang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, dimulai pada bulan Maret sampai Mei. Jadwal penelitian pada mata pelajaran IPS yang akan digunakan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran IPS di sekolah, yaitu setiap hari Selasa dan Rabu pada jam ke 1 dan 2 selama jam pelajaran ( 2 X 35 menit).

#### **D. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas IV dalam proses pembelajaran IPS. Kelas IV memiliki siswa sebanyak 37 orang (15 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki) mereka rata-rata memiliki usia antara 9-10 tahun dan pada umumnya mereka berasal dari kalangan menengah ke bawah, kebanyakan orang tua mereka bekerja sebagai wiraswasta. Sedangkan yang menjadi alasan utama subjek penelitian dilaksanakan di SDN Padasuka Mandiri IV Cimahi antara lain :

1. Salah satu anggota keluarga peneliti adalah bekerja sebagai tenaga pengajar di sekolah tersebut.
2. Adanya kemudahan dalam perizinan sehingga dapat mempercepat penelitian.
3. Mendapat tanggapan positif dan dorongan dari pihak sekolah terutama kepala sekolah dan staf pengajar yang ada di lingkungan SDN Padasuka mandiri IV

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur tindakan kelas (classroom action research ) ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas diantaranya :

1. Pengertian penelitian tindakan kelas tindakan Kelas Merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. (Kasihani Kasblah, 1998)

2. Penelitian tindakan kelas tidak membuat guru meninggalkan tugasnya artinya: guru tetap melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasa, namun pada saat bersamaan secara integrasi guru melaksanakan penelitian (Kasbolah, 1998).

Adapun langkah-langkah kegiatan selanjutnya sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Hal Pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang terjadi pada siswa kelas IV yaitu dengan melakukan observasi awal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan siswa kelas IV terutama pada proses pembelajaran mata pelajaran IPS. Setelah melakukan observasi awal, maka diperoleh masalah yang penting yang harus segera dipecahkan yaitu metode pembelajaran yang kurang variasi, siswa kurang dilibatkan dalam keadaan yang sebenarnya dan juga masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS. Maka dari pada itu diperlukan model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model investigasi kelompok atau group investigation.

b. Perumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah pembelajaran mengenai masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar siswa maupun masalah sosial secara global..

c. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini kegiatan dilakukan dengan melakukan studi pustaka tentang masalah sosial dengan menggunakan model investigasi kelompok. Kegiatan ini dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang akan dibahas.

Dari hasil observasi awal, maka ditentukan bahan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPS di kelas IV adalah dengan menggunakan model investigasi kelompok dalam materi masalah sosial. Untuk itu disusunlah Rencana Persiapan Pembelajaran yang akan digunakan untuk beberapa siklus.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Tiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan perbaikan yang ingin dicapai dalam pembelajaran yaitu hasil belajar siswa dalam Pembelajaran IPS di kelas IV. Dalam upaya untuk melihat tingkat keberhasilan dalam setiap siklus, pedoman pengamatan dan evaluasi dilakukan dalam setiap siklus.

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan materi yang akan dibahas dan menyusun RPP, dengan melihat materi bahasan berdasarkan KTSP dengan buku paket dan media pembelajaran.

#### d. Pelaksanaan Tindakan

Dengan mengacu kepada skenario pembelajaran yang sudah disepakati observer, peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas tanpa memberi tahu kepada siswa agar tidak berkesan dibuat-buat. Untuk membantu observer dalam mengamati pelaksanaan tindakan kelas, peneliti membuat lembar observasi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data. Setiap temuan yang diperoleh pada tahap pelaksanaan tindakan dicatat sesuai dengan alat bantu yang telah dipersiapkan.

Pada kenyataan walaupun persiapan telah disusun semaksimal mungkin, hambatan dan kesalahan-kesalahan terjadi saat penelitian

berlangsung . Peneliti harus memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuat saat melakukan tindakan agar saat penelitian selanjutnya tidak terulang kembali, dengan demikian nilai yang diperoleh anak menjadi meningkat. Peneliti juga harus melakukan tindakan ulang jika mendapat kesalahan nilai perolehan siswa lebih kecil dari perolehan pertama, kesalahan apa yang dibuat, didiskusikan dengan observer dan cari solusinya.

#### 1). Siklus I

##### a). Tahap Penyusunan Rencana Tindakan

- (1).Menelaah kurikulum tingkat satuan pendidikan
- (2).Menelaah materi
- (3).Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- (4).Menyusun soal, lembar kerja dan lembar observasi

##### b). Tahap Pelaksanaan Tindakan

- (1). Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok
- (2). Guru memberikan petunjuk tata cara melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model investigasi kelompok
- (3). Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk melaksanakan model investigasi kelompok dengan permasalahan yang berbeda
- (4). Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan dari guru
- (5). Siswa diberi soal latihan.

##### c). Tahap observasi

- (1). Pada saat siswa melakukan setiap kegiatan belajar, maka dilakukan beberapa pengamatan.

- (2). Melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa dan hasil belajar siswa.

d). Tahap Refleksi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan serta melakukan analisis data yang tercatat ketika melakukan siklus I sebagai bahan untuk merancang dan mempersiapkan siklus II.

2).. Siklus II

a). Tahap Penyusunan Rencana Tindakan

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP yang disusun dalam siklus II ini merupakan RPP dalam upaya memperbaiki apa yang kurang pada siklus pertama. RPP ini disusun berdasarkan refleksi dari siklus berikutnya.

b). Tahap Pelaksanaan Tindakan

- (1). Setiap siswa berkumpul dengan kelompoknya, sama seperti pada siklus I
- (2). Setiap kelompok membawa koran atau majalah bekas mengenai masalah yang diinvestigasikan oleh masing-masing kelompok.
- (3). Setiap kelompok mengidentifikasi dan menjelaskan hasil temuannya dari koran atau majalah bekas dan dihubungkan dengan hasil investigasi sebelumnya atau dengan mengacu pada sumber lain yang dapat menunjang hasil inveastigasinya.
- (4). Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.



(5). Siswa mengerjakan soal latihan

c). Tahap Observasi

Pada saat siswa melakukan kegiatan belajar, maka dilakukan beberapa pengamatan.

d). Tahap Refleksi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merefleksi semua informasi yang diperoleh selama siklus II berlangsung. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui apakah pelaksanaan siklus II ini telah sesuai dengan harapan dan apakah tujuan yang ditetapkan dapat tercapai atau belum untuk mendapatkan kejelasan dalam merancang dan mempersiapkan tindakan selanjutnya.

3. Siklus III

a). Tahap Persiapan Pembelajaran

Mempersiapkan kembali RPP. RPP ini disusun berdasarkan dari apa yang diperoleh pada refleksi siklus kedua.

b). Tahap Kegiatan Pembelajaran

- (1). Setiap siswa berkumpul dengan kelompoknya, sama seperti pada siklus I
- (2). Setiap kelompok mempresentasikan hasil investigasinya di depan kelas
- (3). Setiap kelompok bertanya dan memberikan komentar pada kelompok lain
- (4). Siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran dengan bimbingan guru.

(5). Siswa mengerjakan soal-soal latihan

c). Tahap observasi

(1). Pada saat siswa melakukan kegiatan belajar, maka dilakukan beberapa pengamatan.

(2). Melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa dan hasil belajar siswa.

d). Tahap Refleksi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merefleksi semua kegiatan yang dilaksanakan selama siklus III berlangsung. Hasil yang diperoleh dari refleksi III merupakan cerminan berhasil tidaknya penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

e). Observasi

Observasi dilakukan tiga tahap, yaitu :

1). Observasi Awal

Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang SDN Padasuka Mandiri IV terutama keadaan kelas IV dalam proses pembelajaran IPS.

2). Observasi pada saat pelaksanaan PTK

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui proses ketika dilaksanakan PTK. Apakah PTK benar-benar dilaksanakan dan apakah sesuai dengan prosedur yang berlaku.

### 3). Observasi Akhir

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang guru melaksanakan PTK terhadap hasil belajar siswa.

#### f. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan analisis sintesis, interpretasi dan eksplansi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh. (Kasbolah, 1998 : 100).

Dengan demikian data yang berhasil dikumpulkan, melalui alat pengumpul data yang berhasil diicatat oleh penulis akan dikonfirmasi dan dianalisis serta dievaluasi untuk diberikan makna agar dapat diketahui pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan tersebut telah dapat tercapai atau belum, supaya peneliti mendapatkan kejelasan tindakan baru yang akan dilakukan kemudian.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menggumpulkan data untuk melihat hasil belajar siswa selama pembelajaran mengenai masalah sosial dengan menggunakan model investigasi kelompok dengan menggunakan suatu alat atau instrument berupa:

##### 1. Angket

Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertulis yang ditunjukkan kepada siswa sebagai sumber data. Angket yang digunakan penulis dalam

penelitian ini adalah angket tertutup dengan 2 jawaban sebagai berikut : Ya, Tidak dan alasanya. Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 item pertanyaan. Menurut Wayan Nurkencana (dalam M.Fauzul 2009: 24) menyebutkan : “Angket/kuisisioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu dan individu-individu yang diberikan daftar pertanyaan tersebut diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis pula. Dalam hal ini keterangan yang ingin diperoleh adalah bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran masalah sosial dengan menggunakan model investigasi kelompok. Lebih jelasnya adalah untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran tersebut. Angket ini digunakan sebagai data pelengkap.

## 2. Wawancara

Menurut Uyu Wahyudin dkk (2006:25) menyebutkan, wawancara adalah “cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara komunikasi langsung secara verbal. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap siswa untuk mengetahui secara langsung pendapat siswa tentang pembelajaran IPS dengan model investigasi kelompok.

## 3. Observasi

Menurut Uyu Wahyudin dkk (2006:25) bahwa : “Observasi adalah “ sebagai alat penilaian baik yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau terjadinya suatu proses kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dalam Penelitian

ini digunakan dua bentuk lembar observasi yaitu untuk mengungkap aktifitas guru dan untuk mengungkap proses belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Penilaian dan pengisian lembar observasi berdasarkan kepada aspek-aspek penilaian yang diharapkan muncul dan dikembangkan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Data penilaian lembar observasi yang mengungkap aktifitas guru dijadikan sebagai bahan refleksi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya (siklus II).

#### 4. Tes Belajar

Alat evaluasi yang berupa serangkaian soal yang harus dijawab oleh siswa secara individu yang ditunjukan untuk mengukur apakah tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam standar kompetensi yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah tercapai oleh siswa atau belum.

### G. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang penting dalam setiap siklusnya karena berdasarkan analisis data inilah dilakukan refleksi sebagai landasan bagi pelaksanaan.

#### 1. Penskoran

Penskoran untuk setiap butir soal berbeda-beda disesuaikan dengan tingkat kesukaran soal. Sedangkan untuk observasi menggunakan 1-4.

4 = sangat baik    2 = cukup

3 = baik            1 = kurang

Tabel  
Pedoman Penilaian Hasil Belajar

No	No Soal	Skor
1.	Mudah	10
2.	Sedang	15
3.	Sukar	30
4.	Sedang	15
5.	Sukar	30

$$X = \frac{\sum \text{skor tiap siswa}}{\sum \text{skor yang ditentukan}} \times 100$$

Sumber Uyu Wahyudin dkk (2006)

## 2. Menghitung Rata-rata

Adapun cara rata-rata yaitu :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Dengan :

X = rata-rata

x = skor

n = banyaknya data/ jumlah data

Rata-rata skala 10-100

81-100 = baik sekali

66-80 = baik

56-65 = cukup

41-55 = kurang

0 – 40 = gagal

Rata-rata skala 1-4 yaitu :

3,01-4,00 = sangat baik

3,00-2,01 = baik

2,00-1,01 = cukup

0,00-1,00 = kurang ( Suharsimi Arikunto, 2009: 245 )

